

Investment Weekly Highlights

05-06-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	26-Mei-23	2-Jun-23	%
IHSG	6,687.0	6,633.3	-0.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	8,830.4	14,265.4	61.5
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,184.4	1,389.3	-36.4
BINDO Index	473.7	475.7	0.4
USD/IDR	14,955	14,994	-0.3

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXTECH	Teknologi	11.2
IDXINFRA	Infrastruktur	0.0
IDXFIN	Keuangan	-0.6
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-0.6
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.9
JUN	Konsumen non-primer	-1.4
IDXHLTH	Kesehatan	-1.5
IDXENER	Energi	-2.3
IDXPROP	Properti & real estat	-2.5
IDXBASIC	Material	-2.7
IDXINDUS	Perindustrian	-3.1

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	5 Jun	PMI jasa
	8 Jun	Klaim pengangguran mingguan
China	7 Jun	Neraca dagang, cadangan devisa
	9 Jun	Inflasi
Indonesia	5 Jun	Inflasi
	9 Jun	Cadangan devisa

Pasar saham Amerika Serikat menguat pekan lalu didukung oleh sentimen positif dari kesepakatan kenaikan plafon utang AS. Kongres dan Presiden Biden telah menandatangani kenaikan plafon utang AS hingga 2025, menghindari risiko gagal bayar utang AS di bulan Juni ini. Sementara itu data *nonfarm payroll* AS mencatat 339 ribu pekerja baru di Mei naik dari sebelumnya 195 ribu, mengindikasikan sektor tenaga kerja yang kuat. Kondisi ini dapat mendorong The Fed untuk mempertahankan tingkat suku bunga di level restriktif. Di sisi lain tingkat pengangguran naik dari 3.5% ke 3.7% karena partisipasi tenaga kerja yang meningkat. Indeks S&P 500 ditutup menguat 1.83% pekan lalu dan indeks Dow Jones naik 2.02%. Imbal hasil UST 10Y turun dari 3.80% ke 3.69%.

Pasar saham kawasan Asia menguat pekan lalu didukung penguatan sektor teknologi dan ekspektasi The Fed tidak akan menaikkan suku bunga di bulan Juni. Fokus pasar di pengembangan *artificial intelligence* (AI) menjadi katalis bagi perusahaan yang dalam rantai pasok berhubungan dengan AI, termasuk perusahaan semikonduktor di Asia. Sementara itu data ekonomi China kembali menunjukkan kondisi yang variatif, di mana PMI manufaktur turun ke 48.8 di Mei dari sebelumnya 49.2, sementara itu PMI non-manufaktur tetap di zona ekspansi 54.5. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 1.67% pekan lalu.

Pasar domestik hanya beroperasi tiga hari karena libur nasional di Kamis dan Jumat. IHSG ditutup turun 0.80% sebelum tercapainya kesepakatan plafon utang AS. Sektor teknologi mencatat kinerja terbaik didukung kinerja GOTO yang menguat 34.86% di Rabu karena inklusi indeks MSCI. Investor asing mencatat pembelian bersih IDR1.39 triliun di pasar saham pekan lalu. Pasar obligasi menguat 0.42% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y turun dari 6.43% ke 6.37%. Data ekonomi yang dirilis adalah PMI manufaktur Mei yang turun ke 50.3 dari sebelumnya 52.7.

Pekan ini pasar akan memperhatikan data ekonomi China terutama setelah data ekonomi China terkini mengindikasikan momentum pemulihan ekonomi yang melemah. Ekspor China diperkirakan mengalami kontraksi 1.3% YoY dan inflasi tetap rendah di 0.2% YoY. Sementara itu di AS, sektor jasa diperkirakan tetap kuat dengan ISM Services diperkirakan naik ke 52.4. Di pasar domestik, inflasi diperkirakan melanjutkan tren melandai dengan inflasi tahunan diekspektasi turun ke 4.21% YoY dari sebelumnya 4.33%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &
Best Islamic Fund House

